

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM NOVEL SULUH RINDU KARYA
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

PROPOSAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)



Oleh :
EKO SYAHPUTRA
NIM. 19329064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKILAK DALAM NOVEL SULUH
RINDU KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Nama : Eko Syahputra
NIM/TM : 19329064/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

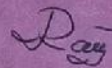
Padang, November 2023

Mengetahui
Kepala Departemen,



Dr. Alfarqan, M.Ag
NIP. 197310152008121001

Disetujui Oleh
Pembimbing,



Rabmi Wiza, S.PdI, M.A
NIDN. 0023088305

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI



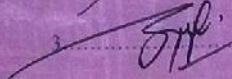
Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 25 Oktober 2023

Dengan Judul:

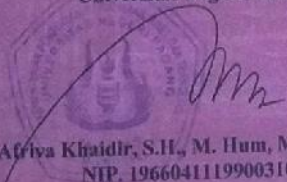
**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
SULUH RINDU KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

Nama : Eko Syahputra
NIM/TM : 19329064/2019
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rahmi Wiza S.PdI, M.A	1. 
2. Anggota	: Edi Saputra M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Syafei, M.Ag	3. 

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


Afriya Khaidir, S.H., M. Hum, MAPA, Ph.D.
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Syahputra
NIM : 19329064
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL SULUH RINDU KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Eko Syahputra
NIM. 19329064

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)

ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawahnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

ABSTRAK

Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek yang penting dalam pendidikan Islam. pendidikan akhlak memiliki tujuan untuk membentuk karakter yang dapat berperilaku baik dan mengedepankan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Semua perbuatan manusia tidak lepas dari akhlak. Namun yang terjadi sekarang timbulnya kemerosotan akhlak pada generasi muda membuat pentingnya penerapan strategi pendidikan yang tepat. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki permasalahan pendidikan akhlak adalah dengan memanfaatkan karya sastra berupa novel. Isi yang terdapat dalam novel tidak hanya berupa hiburan semata akan tetapi juga mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat mempengaruhi para pembacanya. Salah satunya novel *Suluh Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy. Isi yang terkandung dalam novel banyak memuat nilai-nilai pendidikan akhlak terutama akhlak kepada diri sendiri tentu hal ini dapat dijadikan contoh untuk para pelajar dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri yang terkandung dalam novel *suluh rindu* karya Habiburrahman El Shirazy.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Suluh Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi berbentuk sebuah tabel. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam novel *Suluh Rindu* terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri yang meliputi sikap rendah hati, istiqomah, jujur, disiplin, menuntut ilmu. Adapun perilaku yang dominan yang ditampilkan pengarang yaitu sikap rendah hati.

Kata Kunci : Pendidikan akhlak, *Suluh Rindu*.

ABSTRACT

Moral education is one of the important aspects of Islamic education. Moral education aims to form characters who can behave well and promote moral values in everyday life. All human actions cannot be separated from morals. However, what is happening now is the emergence of moral deterioration in the younger generation, making the importance of implementing the right educational strategy. One of the strategies that can be done to improve moral education problems is by utilising literary works in the form of novels. The content contained in novels is not only in the form of entertainment but also contains moral education values that can influence the readers. One of them is the novel *Suluh Rindu* by Habiburrahman El Shirazy. The content contained in the novel contains many moral education values, especially morals to oneself, of course this can be used as an example for students and can be applied in everyday life.

This research aims to examine the values of moral education to oneself contained in the novel *Suluh Rindu* by Habiburrahman El Shirazy.

The method used in this research is a qualitative with a content analysis approach. The type of research used is library research. The data collection technique used is documentation technique. The data source in this research is the novel *Suluh Rindu* by Habiburrahman El Shirazy. The data obtained is analyzed using content analysis techniques in the form of a table. The data validity technique used is source triangulation.

The results showed that in the novel *Suluh Rindu* there are values of moral education to oneself which include humble attitude, istiqomah, honesty, discipline, demanding knowledge. The dominant behaviour displayed by the author is a humble attitude.

Keywords: Moral education, *Suluh Rindu*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil'alamiin, puji syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Suluh Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy”. Sholawat beserta salam kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam* beserta keluarga dan para sahabatnya. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.Hum, MAPA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Alfurqan, S.Ag, M.Ag, selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
4. Ummi Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan ilmunya, memberi banyak masukan dan saran berkaitan perkuliahan.

5. Ibu Rahmi Wiza S.PdI, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti dengan sabar dan ikhlas, sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Edi Saputra M.Pd selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Syafei M.Ag selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama perkuliahan. Selain itu, Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu dan mempermudah peneliti dalam pengurusan skripsi ini.
9. Kedua orang tua Ayah Wansismen, Ibu Anizul dan saudara kandung Aguswanto, Aguswandi, Riki Adrianto yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	i
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penjelasan Judul	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Nilai.....	9
1. Pengertian Nilai.....	9
2. Macam-macam Nilai.....	10
B. Pendidikan Akhlak.....	11
1. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	11
2. Dasar Pendidikan Akhlak.....	15
3. Tujuan pendidikan akhlak.....	17
4. Ruang lingkup pendidikan akhlak.....	19
5. Macam-macam pendidikan akhlak	40
C. Novel.....	43
1. Pengertian novel.....	43

2. Unsur-Unsur novel	44
3. Jenis Novel	45
4. Novel Suluh Rindu	46
D. Penelitian Relevan	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
A. Metode dan Jenis Penelitian	53
B. Sumber Data	55
C. Instrumen Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisis Data	57
F. Keabsahan Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	86
DAFTAR LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kutipan Sikap Rendah Hati.....	62
Tabel 1.2 Kutipan Sikap Istiqomah.....	65
Tabel 1.3 Kutipan Sikap Jujur.....	67
Tabel 1.4 Kutipan Sikap Disiplin.....	69
Tabel 1.5 Kutipan Sikap Menuntut Ilmu.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Pembimbing.....	91
Lampiran 2. Pengesahan Tim Penguji.....	92
Lampiran 3. Identitas Buku.....	93
Lampiran 4. Indikator Pendidikan Akhlak Kepada Diri Sendiri.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam. pendidikan akhlak memiliki tujuan untuk membentuk karakter yang dapat berperilaku baik dan mengedepankan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Yatimin Abdullah (2007) akhlak yang baik akan menghadirkan kesejahteraan dalam lahir dan batin sedangkan akhlak yang rusak akan menghadirkan kerusakan didalam lahir dan batin.

Kedudukan akhlak dalam Islam sangatlah penting. Rasulullah *Shallallahu alaihi wa sallam* yang merupakan penutup para nabi dan panutan bagi semua umat islam menempatkan penyempurnaan akhlak sebagai pondasi dalam berdakwah. Sesuai dengan hadist :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : Sesungguhnya aku diutus oleh Allah Subhanahu wa ta'ala untuk menyempurnakan akhlak (HR Bukhari)

Semua perbuatan yang dilakukan manusia tidak lepas dari akhlak. Sebagaimana yang diketahui pendidikan akhlak merupakan permasalahan utama yang menjadi tantangan bagi manusia. Seperti banyak kisah yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an terkait kaum Tsamud, kaum Madyan, kaum

‘Ad dan kaum Sodom. Dimana kaum ini binasa berawal dari permasalahan akhlak yang rusak dan tidak bermoral. Dan hal ini sama dengan apa yang terjadi sekarang dimana anak muda dan pelajar mengalami kemerosotan akhlak seperti hilangnya sikap jujur, rendahnya kesopanan terhadap orang yang lebih tua, kurangnya rasa empati dan toleransi. Hal ini terjadi dipengaruhi tidak kondusifnya pendidikan akhlak yang didapatkan baik dilingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah.

Belakangan ini muncul beberapa kasus yang tengah heboh dikalangan masyarakat. Berita yang tayang di TV One News pada tanggal 20 Januari 2023 tentang ramainya siswi SMP dan SMA di Ponegoro yang meminta dispensasi nikah akibat hamil diluar nikah (Kartika, 2023). Tentu ini merupakan bentuk bukti nyata penurunan nilai moral dan akhlak pada generasi muda islam sekarang. Hal merupakan permasalahan serius yang harus diperbaiki.

Sebagaimana diketahui pendidikan akhlak merupakan serangkaian prinsip dasar utama yang harus dipegang dan diterapkan seseorang yang dimulai sejak masa kanak-kanak hingga dewasa. (Ulwah, 2007) Ini menunjukkan bawasanya pendidikan akhlak musti ditanamkan dan mendapatkan perhatian khusus.

Menurut M. Yatimin Abdullah (2007), ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mencapai akhlak yang baik, *Pertama* tunduk dan taat atas

karunia yang Allah berikan seperti dapat mengendalikan hawa nafsu untuk tunduk kepada akal dan agama, karena sejatinya manusia diciptakan dengan sempurna, hal ini dapat diperoleh tanpa belajar dan proses pendidikan. Untuk golongan ini ada pada diri para Rasul dan Nabi Allah. *Kedua*, berjuang dengan sungguh-sungguh (*mujahadah*) dan latihan (*riyadhah*), yakin bisa melakukannya pada diri untuk menerapkan nilai akhlak yang di dapatkan, untuk golongan ini dapat dilakukan oleh manusia biasa dengan cara berlatih dan belajar menuntut ilmu.

Dalam hal ini bisa dilihat bahwa permasalahan pendidikan akhlak dapat di tanamkan melalui strategi pendidikan yang tepat. Salah satu bentuk strategi yang dapat dilakukan untuk memperbaiki permasalahan pendidikan akhlak tersebut dengan memanfaatkan karya sastra berupa novel. Sebagaimana diketahui novel merupakan karya sastra yang sangat digemari anak muda. Karya sastra novel ini dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran. Novel tidak hanya berisikan hiburan semata akan tetapi novel berisikan berbagai macam-macam nilai pendidikan yang sangat bermanfaat dan memiliki pengaruh bagi pembacanya. Tema yang disajikan pun beragam seperti novel suluh rindu karya Habiburrahman El Shirazy yang bertemakan tentang pendidikan islam terutama pendidikan akhlak.

Suluh rindu karya Habiburrahman El Shirazy ini merupakan sebuah karya sastra yang banyak menceritakan berbagai hal yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak, seperti ketika tokoh Syifa yang mengalami

peristiwa ular yang menggigit kakinya, disini tokoh Syifa tidak menyalahkan orang yang telah mengajaknya ketempat tersebut, sehingga mengakibatkan kakinya di gigit ular, akan tetapi Syifa mengambil pelajaran dan hikmah dari peristiwa tersebut serta tidak lupa mengucapkan rasa syukur karena gigitan ular tersebut dapat disembuhkan atas se izin Allah. Syifa menganggap bahwa itu semua karena kelalaian dirinya sendiri. (Shirazy, 2022). Hal ini merupakan salah satu bentuk contoh penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada pada Novel Suluh Rindu.

Tokoh yang dihadirkan pun beragam dan masing-masing memiliki watak yang berbeda satu sama lainnya. Cara penulisannya mudah dipahami, dialog yang dihadirkan berdasar pada kebiasaan sehari-hari dengan demikian pembaca dapat memahami alur cerita novel tersebut. Untuk itu berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul **Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Suluh Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy.**

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pada penelitian ini dibatasi pada analisis nilai-nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri dalam novel Suluh Rindu karya Habiburrahman El Shirazy.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri yang terdapat dalam novel Suluh Rindu karya Habiburrahman El Shirazy ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri apa saja yang terdapat dalam novel Suluh Rindu karya Habirurrahman El Shirazy.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan, pengetahuan dan wawasan terkait nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel Suluh Rindu karya Habirurrahman El Shirazy.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dijadikan sebagai sesuatu yang berguna dan memberikan manfaat dan pelajaran kepada masyarakat umum.
- b. Untuk para guru dan penuntut ilmu dapat dijadikan sebuah pelajaran bahwa di dalam sebuah novel terdapat nilai pendidikan yang dapat diambil dan dimanfaatkan sebagai penambah materi dan media dalam pembelajaran.
- c. Untuk menambah pengetahuan dan referensi bagi peneliti novel selanjutnya.
- d. Sebagai bentuk pembelajaran bagi siswa dan dapat mencontoh serta meniru bagaimana akhlak yang benar melalui sebuah novel.
- e. Sebagai tambahan bahan bacaan di perpustakaan jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

F. Penjelasan Judul

1. Nilai

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) nilai merupakan sesuatu yang berguna dan penting bagi manusia. Nilai merupakan sifat yang ada dan melekat pada sesuatu hal yang telah berhubungan dengan manusia (Zusnani, 2015).

2. Akhlak

Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* dalam bahasa arab yang memiliki pengertian kebiasaan, tingkah laku dan tabi'at. Menurut Ibnu Miskawih dalam buku *Tahdzib al-Akhlak*, mengatakan bahwa akhlak merupakan keadaan dimana batin seseorang yang mengerjakan sesuatu perbuatan tetapi tidak memikirkan dan mempertimbangkannya (Alim, 2006).

Dilihat dari berbagai sudut pandang akhlak memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia karena Akhlak yang baik menciptakan kesejahteraan lahir dan batin, begitupun sebaliknya akhlak yang buruk menciptakan kerusakan lahir dan batinnya (Abdullah, 2007). Ahmad Mustofa (2007) dalam bukunya *Akhlak Tasawuf* Ahmad Amin mendefenisikan akhlak adalah sebuah kehendak atau keinginan yang dibiasakan, kebiasaan yang dilakukan itu dinamakan akhlak.

Dalam penelitian ini ruang lingkup pendidikan akhlak yang dibahas yaitu akhlak kepada diri sendiri yang meliputi sikap rendah hati, sikap istiqomah, sikap jujur, sikap disiplin, sikap menuntut ilmu.

3. Novel

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) novel merupakan suatu karangan yang terdiri dari rangkaian cerita yang

berlatar pada kehidupan seorang tokoh dan orang-orang disekelilingnya serta menunjukkan bentuk sikap dan sifat pada semua tokoh yang terlibat. Endah Tri Priyatni (2010) dalam bukunya *Membaca Sastra dengan Ancaman Literasi Kritis*, novel memiliki pengertian :

Kata novel berasal dari bahasa Latin *Novellus*. Kata *Novellus* dibentuk dari kata *novus* yang berarti baru atau *new* dalam bahasa Inggris. Dikatakan baru karena bentuk novel adalah bentuk karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastra lainnya, yaitu puisi dan drama.

Isi yang terdapat dalam novel memiliki kaitan dengan semua hal yang memiliki kaitan dengan kehidupan yang dijalani manusia baik itu permasalahan yang terjadi pada diri sendiri, kehidupan sosial, serta hubungan dengan Tuhan. (Munir, 2017). Pada penelitian ini novel yang digunakan yaitu novel *Suluh Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy. Tokoh utama dalam novel ini yaitu Ridho, serta Syifa sebagai tokoh yang juga memiliki peranan penting dalam alur cerita. Untuk itu penelitian ini berfokus pada tokoh Ridho dan Syifa. Adapun tokoh lainnya sebagai berikut

- Diana (Istri Ridho)
- Lina (kakak dari Syifa berbeda ibu)
- Kyai Nawir (guru dari Ridho, ayah dari Diana)
- Nenek Zumroh (nenek dari Syifa)
- Rosma (Ibu dari Lina)